BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi adalah tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan diastolik lebih dari 90 mmHg. Tekanan darah tinggi dapat memicu terjadinya stroke, serangan jantung, gagal jantung, dan penyebab utama gagal ginjal. Hipertensi merupakan bagian dari penyakit tidak menular yang sering terjadi di dunia termasuk di Indonesia atau disebut juga sebagai penyakit ‘*silent killer*’ (Septiari & Restuning, 2020). Pada tahun 2025 hipertensi salah satu penyebab kematian dini di seluruh Dunia. Dengan jumlah 1,56 miliar orang dewasa akan hidup dengan hipertensi. Hipertensi juga menyebabkan hampir 8 juta orang meninggal diseluruh Dunia dan hampir 1,5 juta orang meninggal di Wilayah Asia Tenggara (SEA) pada setiap tahun (Samosir & Triyulianti, 2021).

Data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2021 mencatat Estimasi jumlah kasus hipertensi di Indonesia sebesar 63.309.620 orang, sedangkan angka kematian di Indonesia akibat hipertensi sebesar 427.218 kematian. Hipertensi terjadi pada kelompok umur 31-44 tahun (31,6%), umur 45-54 tahun (45,3%), umur 55-64 tahun (55,2%). Angka prevalensi hipertensi di Provinsi Jawa Barat merupakan angka prevalensi hipertensi tertinggi dibandingkan dengan provinsi lainnya yang ada di Indonesia, yaitu sebesar 39,6% (Firdausi Ramadhani dkk., 2023).

Hipertensi menjadi penyebab kematian nomor satu di Dunia dan penyakit cardiovascular yang paling banyak diderita di Indonesia, Oleh karena itu hipertensi disebut dengan istilah *Silent killer* (Septiari & Restuning, 2020). Adapun faktor resiko yang dapat menyebabkan hipertensi diantaranya yaitu faktor yang tidak dapat dimodifikasi dan faktor yang dapat dimodifikasi. Faktor yang tidak dapat dimodifikasi

antara lain, faktor genetik, umur, jenis kelamin, dan etnis. Sedangkan faktor yang dapat dimodifikasi antara lain, faktor stress, obesitas dan nutrisi, serta kebiasaan merokok dan minum alcohol (Firdausi Ramadhani dkk., 2023).

Penatalaksanaan hipertensi dapat dibagi menjadi dua yaitu secara farmakologis maupun non farmakologis. Penatalaksanaan farmakologis diantaranya obat diuretic, antagonis kalsium, dan vasodilator. Penatalaksanaan non farmakologis diataranya diet, rajin olahraga, tidak mengonsumsi alcohol, tidak merokok, dan hindari stress (Wowor dkk., 2022).

Terapi non farmakologis yang dapat digunakan untuk mengurangi hipertensi adalah terapi herbal, perubahan gaya hidup, diit, kepatuhan dalam pengobatan dan terapi relaksasi. Terapi relaksasi dapat membantu menurunkan tingkat stres dan sangat baik untuk dilakukan setiap hari oleh penderita hipertensi untuk membantu merelaksasikan otot-otot serta pembuluh darah. Relaksasi adalah tindakan yang harus dilakukan pada setiap terapi antihipertensi. Teknik relaksasi yang dapat dilakukan seperti terapi musik klasik, meditasi, teknik napas dalam, dan terapi *masase* (Utari dkk., 2023).

Terapi *slow stroke back massage* yaitu merupakan terapi manipulasi dengan pijatan lembut pada jaringan yang bertujuan memberikan efek terhadap fisiologis terutama pada vaskular, muskular, dan sistem saraf pada tubuh. Tekanan darah sistolik dan diastolik yang sudah dilakukan terapi *slow stroke back massage* pada penderita hipertensi derajat 1 menunjukkan terjadi penurunan nilai. Terdapat pengaruh terapi pijat ini terhadap penurunan tekanan darah tinggi. Terapi ini dapat memberikan rasa nyaman dengan cara melakukan pengurutan atau pemijatan pada otot atau tulang yang menstimulasi sirkulasi darah serta metabolisme dalam tubuh. Selain itu *masase* ini dapat meningkatkan relaksasi fisik dan psikologis (Silaban & Jumaiyah, 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melaksanakan asuhan keperawatan yang akan dituangkan dalam bentuk Karya Ilmiah Akhir dengan judul “Asuhan Keperawatan Kepada Tn.A Penderita Hipertensi Melalui Terapi *Slow Stroke Back Massage* Dalam Upaya Menurunkan Tekanan Darah Di Rsud Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya”.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Mampu melaksanakan asuhan keperawatan kepada Tn.A penderita hipertensi melalui terapi *Slow stroke back massage* dalam upaya menurunkan tekanan darah di RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya

2. Tujuan Khusus

Mahasiswa Mampu:

- a. Mampu melaksanakan pengkajian keperawatan terhadap Tn.A dengan hipertensi melalui terapi *slow stroke back massage* dalam upaya menurunkan tekanan darah.
- b. Mampu merumuskan diagnosa keperawatan terhadap Tn.A dengan hipertensi melalui terapi *slow stroke back massage* dalam upaya menurunkan tekanan darah.
- c. Mampu membuat perencanaan asuhan keperawatan terhadap Tn.A dengan hipertensi melalui terapi *slow stroke back massage* dalam upaya menurunkan tekanan darah
- d. Mampu melaksanakan implementasi terhadap Tn.A dengan hipertensi melalui terapi *slow stroke back massage* dalam upaya menurunkan tekanan darah
- e. Mampu mengevaluasi hasil tindakan keperawatan terhadap Tn.A dengan hipertensi melalui terapi *slow stroke back massage* dalam upaya menurunkan tekanan darah
- f. Mampu mendokumentasikan asuhan keperawatan terhadap Tn.A dengan hipertensi melalui terapi *slow stroke back massage* dalam upaya menurunkan tekanan darah

C. Metode Penulisan

Penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini menggunakan metode deskriptif dan metode studi kepustakaan. Dalam metode deskriptif menggunakan pendekatan studi kasus, dimana hanya mengelola 1 kasus pada pasien hipertensi dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan. Adapun Metode pengambilan data ini penulis menggunakan beberapa cara antara lain, pengkajian bio-psiko-sosio spiritual melalui : wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, studi dokumentasi, dan metode diskusi.

D. Ruang Lingkup

Penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners dengan judul Penerapan Terapi *Slow Stroke Back Massage* Dalam Upaya Menurunkan Tekanan Darah Pada Tn.A Penderita Hipertensi di RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya ini, dilakukan selama 3 x 24 jam atau sebanyak 5x pertemuan dalam 3 hari pada hari selasa-kamis, tanggal 16-18 Januari 2024 dievaluasi kembali terkait perkembangan klien.

E. Manfaat Penulisan

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi ruang lingkup keperawatan diantaranya:

1. Bagi Mahasiswa

Memberikan pengalaman dan wawasan pribadi mengenai asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah hipertensi dengan penerapan terapi *slow stroke back massage*

2. Bagi Pasien

Dapat membantu klien dalam mengatasi masalah pada pasien hipertensi dengan penerapan *slow stroke back massage* dan dapat menambah pengetahuan tentang penyakit hipertensi, serta dapat menyikapi dan mengatasi penderita dengan penyakit hipertensi.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Pengetahuan yang dihasilkan dari penelitian ini khususnya bagi institusi pendidikan diharapkan dapat menjadi salah satu referensi untuk proses pembelajaran bagi institusi bahwa terapi *slow stroke back massage* bisa digunakan untuk perawatan pada pasien hipertensi dalam bidang keperawatan.

4. Bagi Profesi Keperawatan

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah hipertensi, sehingga dapat dilakukan tindakan keperawatan yang segera untuk mengatasi masalah yang terjadi pada pasien dengan penyakit hipertensi.

F. Sistematika Penulisan

Karya tulis ini terdiri dari 5 bab yang diawali dengan deskripsi tentang masalah umum dan khusus serta deskripsi tentang nilai pentingnya kasus untuk diangkat yaitu Bab I pendahuluan yang terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Tujuan Umum, Tujuan Khusus, Ruang Lingkup, Manfaat Penulisan, Metode Penulisan, dan Sistematika Penulisan. Bab II berisi mengenai teori yang relevan atau teori yang dapat dijadikan sebagai sumber acuan berdasarkan kasus yang diambil. Dalam sub Bab II terdiri dari konsep dasar penyakit, konsep asuhan keperawatan dan *Critical Evidence Based Practice*. Bab III berisi mengenai asuhan keperawatan yang telah diberikan terhadap pasien kelolaan. Yang dilakukan dari hasil pengkajian, intervensi, implementasi, evaluasi, dan catatan perkembangan. Bab IV memaparkan tentang analisis kasus, dan juga membandingkan kesenjangan antar teori dengan kasus. Selanjutnya Bab V penutup berisi mengenai kesimpulan dan saran.